

KADERISASI DOKTER GIGI KECIL SEBAGAI KADER KESEHATAN GIGI DAN MULUT SISWA-SISWI SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN MARGASARI KABUPATEN TEGAL

Nira Ardlina *, Tahta Danifatis Sunnah **, Erdianto Setya Wardhana ***, Iqraini Balqis****

* Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung

** Departemen Prosthodontia, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung

*** Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung

****Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung

Correspondence: erdianto.wardhana@unissula.ac.id

Keywords:

dokter gigi kecil ,
Edukasi Kesehatan gigi,
Sekolah Dasar

ABSTRACT

Background: Anak usia Sekolah Dasar (SD) tergolong dalam kelompok yang rawan terhadap penyakit gigi dan mulut. Penyebab resiko tingginya kejadian karies gigi di wilayah kerja Puskesmas Kesambi adalah kurangnya Tingkat Pengetahuan usia anak sekolah terkait kesehatan gigi dan mulut

Objective : Melakukan edukasi dan kaderisasi dokter gigi kecil sebagai kader kesehatan gigi dan mulut siswa-siswi sekolah dasar di kecamatan margasari kabupaten Tegal

Method: Metode edukasi yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini meliputi penyuluhan secara interaktif, pemberian materi video Kesehatan gigi, pemberian buku saku Kesehatan gigi dan diskusi

Result: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kaderisasi dokter gigi kecil diikuti oleh 20 peserta kader dan pengetahuan kesehatan gigi para kader dokter gigi kecil cukup baik.

Conclusion: kaderisasi dokter gigi kecil sebagai kader kesehatan gigi dan mulut siswa-siswi sekolah dasar di kecamatan margasari kabupaten Tegal berhasil dengan baik.

Copyright ©2023 National Research and Innovation Agency. This is an open access article under the CC BY-SA license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

doi: <http://dx.doi.org/10.30659/dentmas.1.2.51-55>

2460-4119 / 2354-5992 ©2023 National Research and Innovation Agency

This is an open access article under the CC BY-SA license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

How to Cite: Ardlina *et al.* Kaderisasi dokter gigi kecil sebagai kader kesehatan gigi dan mulut siswa-siswi sekolah dasar di kecamatan margasari kabupaten tegal

PENDAHULUAN

Pertumbuhan gigi sulung merupakan proses penting dalam pertumbuhan anak. Apabila anak mengalami masalah pada rongga mulut, maka anak akan sulit mencerna makanan. Oleh karena itu, pertumbuhan anak pun akan mengalami gangguan. Selain sebagai fungsi pengunyahan, gigi geligi juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap fungsi bicara. Kemampuan fonetik atau

pelafalan pada anak membutuhkan bantuan dari gigi sulung.

Gigi sulung pun berperan besar dalam fungsi estetika. Saat anak sudah mulai sadar dan memperhatikan penampilan, apabila terdapat kerusakan pada gigi akan mempengaruhi rasa percaya diri anak, sehingga enggan untuk membuka mulut saat berinteraksi dengan teman-teman sebayanya.

Menjaga kesehatan mulut dan gigi adalah salah satu kebiasaan baik yang harus diajarkan sejak kecil. Dengan begitu, hal ini bisa menjadi kebiasaan dan membuat anak memiliki kesadaran yang tinggi untuk melakukan hal tersebut seumur hidupnya. Nyatanya, kebiasaan ini membantu mencegah karies dan penyakit periodontal seiring bertambahnya usia. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 melaporkan bahwa penduduk Indonesia menderita karies gigi (gigi berlubang) 1,4 pada usia 12 – 14 tahun, yang artinya pada satu orang anak menderita karies 1 sampai dengan 2 gigi. Hasil Riset ini juga menyatakan, prevalensi anak yang bermasalah gigi dan mulut pada kelompok umur 12 tahun sebesar 24,8% yang menerima perawatan 28,4 %, effective medical demand 7%. Selain itu, riset tersebut juga mengungkapkan bahwa dari 95,7 % masyarakat berusia lebih dari 12 tahun yang menggosok gigi setiap hari, hanya 1,8 % yang menggosok gigi secara benar. Anak usia Sekolah Dasar (SD) yang tergolong kedalam kelompok rawan penyakit gigi dan mulut.

Pelaksanaan UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) di wilayah kesambi margasari kabupaten Tegal merupakan tanggung jawab dari Puskesmas setempat. UPTD Puskesmas Kesambi membina beberapa kader Kesehatan. UPTD Puskesmas Kesambi, terletak sekitar 23 km dari kota Tegal, dan termasuk di daerah yang masih kurang berkembang. Berdasarkan identifikasi permasalahan di lapangan dengan pendekatan analisis epidemiologi, lingkungan, perilaku serta content, penyebab permasalahannya sebagai faktor resiko tingginya kejadian karies (penyakit gigi dan mulut) di wilayah kerja Puskesmas Kesambi yang signifikan antara lain kurangnya Tingkat Pengetahuan edukasi dan kesadaran diri masyarakat (usia anak sekolah) terkait kesehatan gigi dan mulut, Perilaku menjaga kebersihan gigi &

mulut serta Tingkat kepedulian orang tua tentang kesehatan gigi anaknya masih acuh tak acuh. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung terjun untuk melakukan edukasi dan kaderisasi dokter gigi kecil sebagai kader kesehatan gigi dan mulut siswa-siswi sekolah dasar di kecamatan margasari kabupaten Tegal.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah siswa-siswi di Sekolah dasar di wilayah Puskesmas Kesambi Margasari kabupaten Tegal. Masing-masing sekolah akan dipilih 5 siswa yang akan dilatih sebagai dokter gigi kecil, jadi total didapatkan 20 dokter kecil yang menjadi kader kesehatan di setiap SD wilayah Puskesmas Kesambi. Kriteria yang utama adalah lancar membaca, bisa berkomunikasi aktif dan mempunyai kesempatan yang lama untuk menyebarkan informasi ke teman dan lingkungannya sebelum lulus Sekolah Dasar. Metode edukasi yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini meliputi penyuluhan secara interaktif, pemberian materi video Kesehatan gigi, pemberian buku saku Kesehatan gigi dan diskusi.

HASIL

Pengabdian kepada masyarakat berupa kaderisasi dokter gigi kecil sebagai kader kesehatan gigi dan mulut siswa-siswi sekolah dasar di kecamatan margasari kabupaten Tegal ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

1. Pertemuan I
 - Melakukan pre test tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut.
 - Melakukan sikat gigi bersama serta observasi tentang cara menyikat gigi

seluruh siswa calon kader / dokter gigi kecil



Gambar 1. Pelaksanaan Sikat Gigi Bersama

2. Pertemuan II

Dilakukan pelatihan dan pendampingan pada kader/dokter gigi kecil tersebut tentang:

- Pendidikan kesehatan gigi dan mulut
- Pengenalan alat dasar kedokteran gigi,
- Cara pemeriksaan gigi dan mulut sederhana,
- Pengobatan sederhana dan
- Cara melakukan rujukan,
- Kader/dokter gigi kecil disuluh tentang kesehatan gigi dan mulut terlebih dahulu.



Gambar 2. Pelaksanaan Edukasi Kader Dokter Gigi Kecil

3. Pertemuan III

Melakukan Evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan seminggu setelah dilakukan kegiatan, untuk mengetahui:

- Tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dilakukan post test.

- Tingkat kebersihan gigi dan mulut diketahui dengan indeks OHI-S Keterampilan menyikat gigi diketahui dengan observasi pada saat menyikat gigi bersama yang akan dikelompokkan per kelas



Gambar 3. Evaluasi Pelaksanaan kegiatan kaderisasi dokter gigi kecil

Selain melaksanakan penyuluhan pada siswa Sekolah Dasar tentang kesehatan gigi dan mulut, tim pengabdian masyarakat FKG Unissula juga membuat modul pendidikan kesehatan gigi dan mulut. Modul akan diberikan di setiap sekolah, sebagai pedoman kader dokter gigi kecil untuk menyebarkan ilmu dan informasi yang didapat kepada temannya, keluarga dan masyarakat pada umumnya. Tujuan jangka panjang yang ingin dicapai adalah terwujudnya kelompok anak sekolah yang sehat dan produktif

PEMBAHASAN

Hasil dari edukasi dan kaderisasi dokter gigi kecil sebagai kader kesehatan gigi dan mulut siswa-siswi sekolah dasar di kecamatan margasari kabupaten Tegal termasuk cukup baik. Para siswa yang mendapatkan kesempatan menjadi kader Kesehatan gigi bisa menerima pelatihan dengan baik. Para siswa sangat antusias dalam mendengarkan, memahami dan memperagakan hal-hal yang sudah diajarkan. Pelatihan cara sikat gigi yang baik dan benar merupakan salah satu poin yang penting dalam program edukasi dan kaderisasi dokter gigi kecil. Dengan memahami

cara menyikat gigi yang baik dan benar, tentunya akan berdampak secara signifikan terhadap peningkatan Kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah dasar.

Peran serta orang tua, guru dan pengasuh sangatlah penting dalam menjaga kesehatan gigi anak, pengawasan dan bantuan orang tua sangat dibutuhkan untuk memastikan anak-anak menyikat gigi dengan baik dan benar. Cara untuk menjaga kesehatan gigi anak adalah dengan mengenalkan pentingnya perawatan gigi sejak dini, yakni sejak anak memiliki gigi untuk pertama kali. Kita dapat membiasakan menyikat gigi mereka dengan baik dan benar setidaknya 2 kali sehari. Jika anak kita baru mempunyai satu gigi, kita dapat memulainya dengan menggunakan kain kasa untuk membersihkan gigi mereka. Lalu, setelah tumbuh gigi-gigi berikutnya, kita dapat mengajarkan mereka menggunakan sikat gigi.

Langkah berikutnya adalah dengan meminimalisir sebisa mungkin penggunaan botol susu dan empeng bayi, terutama saat mereka akan tidur agar sisa-sisa susu tidak tertinggal di gigi dan gusi serta bentuk gigi akan tetap terjaga dari sedotan mereka yang terlalu kuat. Kemudian, kurangi jumlah minuman-minuman manis, termasuk obat sirup pada anak. Jika tidak dapat dihindarkan, kita dapat memberi mereka minum air mineral untuk menetralkan mulut dan gigi mereka dari sisa-sisa minuman tadi. Langkah yang terakhir adalah dengan membiarkan mereka memilih sikat dan pasta gigi mereka sesuai selera mereka agar aktifitas menggosok gigi menjadi lebih menyenangkan bagi mereka. Demikianlah beberapa langkah yang dapat kita lakukan untuk dapat menjaga kesehatan gigi anak

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) yang berupa Pengabdian

Masyarakat berupa pelatihan kader kesehatan gigi pada guru Sekolah Dasar dalam meningkatkan pendidikan kebersihan gigi dan mulut wilayah kerja puskesmas kesambi kabupaten tegal, dapat disimpulkan :

1. Para siswa-siswi Sekolah dasar sangat antusias dengan program dokter gigi kecil.
2. Pihak Kepala desa, kepala sekolah dan puskesmas Margasari sangat mendukung kegiatan pengabdian masyarakat berupa kaderisasi dokter gigi kecil sebagai kader kesehatan di lingkungan sekolah dasar
3. Pemahaman dan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi di siswa-siswi Sekolah dasar margasari menjadi lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

1. Budiarto, N, Pelatihan Dokter Kecil dalam Upaya Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) siswa di SDN 2 Labuapi. *Ganeç Swara* 2015; Vol 2
2. Data Demografi Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang Tahun 2019
3. Departemen Kesehatan R.I. *Pedoman Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu hamil, Ibu menyusui, Balita dan Anak Prasekolah secara terpadu di Rumah Sakit Umum dan Puskesmas*, 1995
4. Departemen Kesehatan R.I. *Pedoman Pelatihan Dokter Kecil*, 2011
5. Suyatmi, D, Pengaruh Pengaruh Pelatihan Dokter Kecil Terhadap Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Kesehatan Dokter Kecil Di Sd Wilayah Kecamatan Wonosari Gunungkidul. Yogyakarta; *Universitas GadjahMada*, 2011
6. Kementerian Kesehatan, R. Pokok – Pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar - Riskesdas 2013 Provinsi Bali, 2013
7. Kusnoto J, Jenie I, Astoeti T E. Hubungan Perilaku Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Murid-murid Sekolah Dasar Negeri (SDN) DKI Jakarta. Penderita Gigi Berjejal. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Indonesia*, 2014;10 (EdisiKhusus):490-95
8. Laporan SIMPUS Kunjungan Poli Gigi Tahun 2021. Puskesmas Pegandan Kota Semarang
9. Notoatmodjo, S. *Pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2003
10. Perencanaan Tingkat Puskesmas Tahun 2020. Puskesmas Pegandan. Dinas Kesehatan Kota

Semarang

Yogyakarta, 2009

11. Pratiwi, D. *Gigi Sehat dan Cantik*. (PT Kompas Media Nusantara, 2009)
12. Putri MH, Herijulianti ENN, *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. Jakarta; EGC, 2011
13. Santoso, S. *Menguasai Statistik di Era Informasi dengan SPSS 14*. PT. Elex Media Komputindo., 2006
14. Sriyono, N. *Mencegah Penyakit Gigi dan Mulut Guna Meningkatkan Kualitas Hidup*. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada